

**Peran Social Support dalam Strategi Coping Penderita TBC Paru: Literature Review****The Role of Social Support in Coping Strategies for Pulmonary Tuberculosis Patients:  
Literature Review**Lina Handayani<sup>1</sup>, Aufatcha Ayutya Suryana<sup>2\*</sup><sup>1</sup>Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta 55166, [Indonesia|lina.handayani@ikm.uad.ac.id](mailto:Indonesia|lina.handayani@ikm.uad.ac.id)<sup>2</sup>Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta 55166, [Indonesia|aufatcha2100029101@webmail.uad.ac.id](mailto:Indonesia|aufatcha2100029101@webmail.uad.ac.id)*\*Korespondensi Penulis : [aufatcha2100029101@webmail.uad.ac.id](mailto:aufatcha2100029101@webmail.uad.ac.id)***Abstrak**

**Latar belakang:** Penyakit TBC merupakan penyakit menular dan menyebabkan kematian nomor dua di seluruh dunia setelah Covid-19 (diatas HIV dan AIDS). Penyakit TBC paru ini merupakan penyakit yang berdampak pada kesehatan fisik dan kondisi psikis serta sosial penderita. Psikologi penderita TB sangat dipengaruhi oleh dukungan keluarga atau social support, bagaimana penderita mampu melakukan coping yang adaptif atau maladaptif.

**Tujuan:** Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran *social support* dalam strategi *coping* penderita TBC Paru

**Metode:** Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *literature review* dari jurnal nasional dan jurnal internasional yang diterbitkan 10 tahun terakhir yaitu sejak tahun 2013 hingga tahun 2023 melalui *database google scholar*. Tinjauan sistematis, dengan pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic reviews and Meta-Analyses* (PRISMA).

**Hasil:** Setelah dilakukan analisis dan dilakukan *review* pada hasil penelusuran artikel didapatkan 10 artikel yang relevan dengan topik pembahasan yaitu terkait dengan pengaruh peran *social support* dalam strategi *coping* penderita TBC paru. Sebagian besar artikel yang ditemukan terdapat pengaruh dukungan sosial terhadap pengobatan penderita TB.

**Kesimpulan:** Dukungan sosial baik dari keluarga, teman atau komunitas dapat meningkatkan kualitas hidup penderita TB.

**Kata Kunci:** Social Support; Coping; TBC Paru

**Abstract**

**Introduction:** Tuberculosis (TB) is an infectious disease that is contagious and is the second leading cause of death worldwide after Covid-19 (above HIV and AIDS). This pulmonary TB disease has an impact on the physical health and psychological and social conditions of the patient. The psychology of TB patients is greatly influenced by family support or social support, how patients are able to cope adaptively or maladaptively.

**Objective:** This study was conducted to determine the role of social support in the coping strategies of pulmonary TB patient.

**Method:** This research was conducted using a literature review of national and international journals published in the last 10 years, from 2013 to 2023, through the Google Scholar database. Systematic review, with the Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) guidelines.

**Result:** After analysis and review of the search results, 10 articles were found that were relevant to the topic of discussion, namely related to the influence of the role of social support in the coping strategies of pulmonary TB patients. Most of the articles found showed the influence of social support on the treatment of TB patients

**Conclusion:** Good social support from family, friends, or the community can improve the quality of life of TB patients

**Keywords:** Social Support; Coping; Pulmonary TB

## PENDAHULUAN

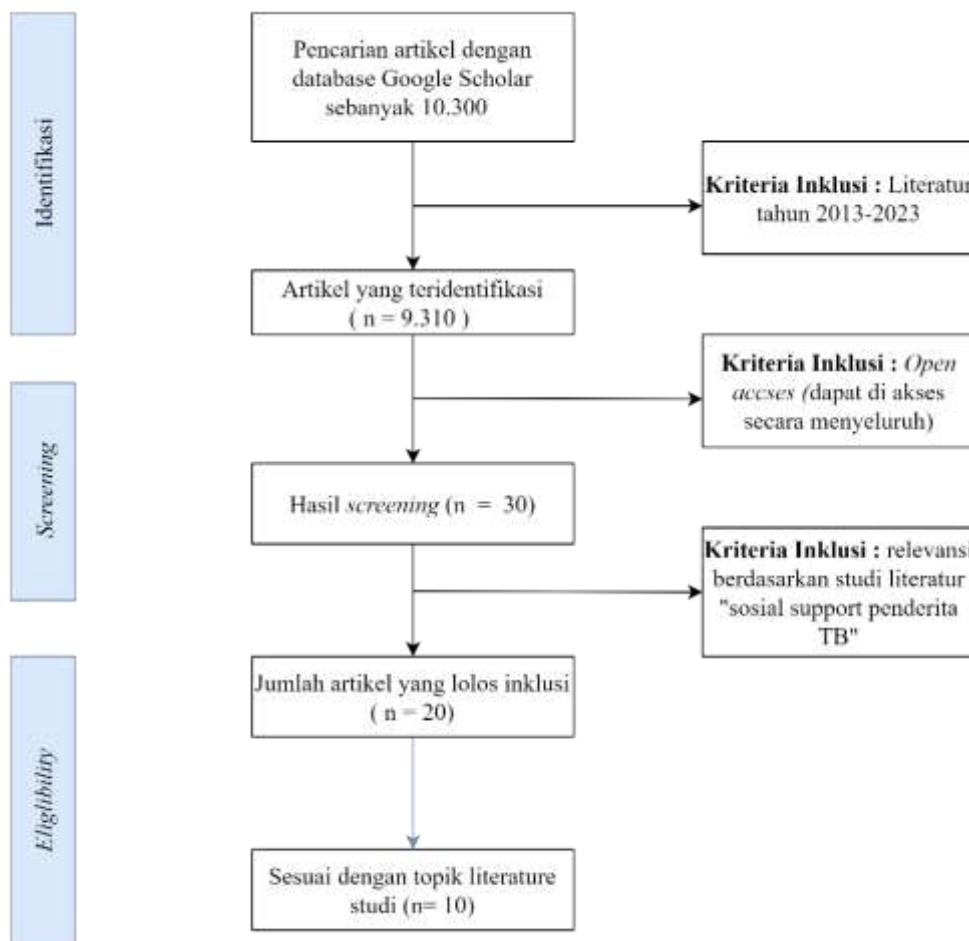
Tuberkulosis (TBC) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium Tuberculosis*. Bakteri ini biasanya menyerang organ paru-paru (1). Penyakit TBC merupakan penyakit menular dan menyebabkan kematian nomor dua di seluruh dunia setelah Covid-19 (diatas HIV dan AIDS). Pada tahun 2022, terdapat 1,3 juta orang meninggal akibat terinfeksi penyakit TBC termasuk didalamnya 1767.000 orang dengan HIV (2). Kasus TBC di Indonesia banyak terjadi pada kelompok usia produktif sebanyak 969 ribu kasus TBC terjadi dan kematian akibat TBC sebanyak 93 ribu per tahun setara dengan 11 kematian per jam (3).

Penyakit TBC paru ini merupakan penyakit yang berdampak pada kesehatan fisik dan kondisi psikis serta sosial penderita. Dampak psikologis dan sosial pada penderita ini disebabkan adanya stigma tentang penyakit TB paru dan perubahan sikap orang disekitarnya (4). Situasi yang sulit yang dihadapi oleh penderita TB kemudian berpengaruh pada kondisi kesehatan dan menurunnya kualitas hidup penderita (5). Penderita TB juga menjadi sangat sensitif, kerap kali mereka merasa cemas hingga kemudian berdampak pada citra diri, kesehatan mental, dan perilaku coping dalam memperjuangkan kesembuhan (6). Salah satu strategi coping yaitu dengan *Problem Focused Coping* dengan *seeking social support* yaitu meminta bantuan kepada terdekat seperti keluarga, teman sebaya dan atau kerabat (7). Psikologi penderita TB sangat dipengaruhi oleh dukungan keluarga atau social support, penderita mampu melakukan coping yang adaptif atau maladaptif. Dalam proses pengobatan TB sebaiknya pihak pelayanan kesehatan melihat dari aspek fisik dan aspek psikologis. Sehingga keluarga dapat dilibatkan dan menjadi alternatif pertimbangan secara total dalam membantu proses penyembuhan atau pengobatan pasien TB (8).

## METODE

Penelitian ini dilakukan dengan metode tinjauan literatur yang mencakup jurnal nasional dan internasional yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir, yaitu pada tahun 2013 hingga 2023. Pencarian literatur ini diawali dengan pemilihan topik dan penentuan kata kunci untuk pencarian jurnal berbahasa Inggris dan Indonesia menggunakan *database Google Scholar*. *Keyword* Bahasa Inggris yang digunakan adalah “*Social support pulmonary tuberculosis*”, “*pulmonary tuberculosis and social support*”, dan “*coping stres pulmonary tuberculosis*” dan untuk Bahasa Indonesia menggunakan kata kunci “Coping stres Penderita TB dan sosial support penderita TB”.

Peneliti menemukan artikel di *Google Scholar* sebanyak 10.300 artikel kemudian di seleksi menjadi 9.310 artikel. Hasil seleksi selanjutnya diinklusi sesuai kriteria. Adapun relevansi artikel yang diperoleh yaitu 10 artikel, kemudian di analisis menggunakan tinjauan sistematis, dengan pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic reviews and Meta-Analyses PRISMA* yang dianalisis pada bagian empat tahapan: pemilihan artikel, uraian pembelajaran, penilaian mutu, dan hasil *review*. Kemudian untuk menilai kelayakan artikel yang dimasukkan dalam *review* dicermati dan dilakukan dengan *Critical Appraisal Skills Programme* (9) yang tertuang dalam Gambar 1.



**Gambar 1.** Flowchart Diagram Pencarian Literature (PRISMA Flowchart)

## HASIL

Setelah dilakukan analisis dan dilakukan review pada hasil penelusuran artikel didapatkan 10 artikel yang relevan dengan topik pembahasan yaitu terkait dengan pengaruh peran *social support* dalam strategi coping penderita TBC paru. *Review* dilakukan secara mendalam oleh peneliti. Hasil *review* disajikan pada Tabel 1. Berdasarkan hasil *review* diketahui bahwa pengaruh peran *social support* dalam strategi coping penderita TB Paru ini sangat penting. Dukungan sosial dapat meningkatkan kualitas hidup penderita dan dapat meningkatkan kepatuhan pengobatan pasien TB.

**Tabel 1.** Hasil Review Artikel

No	Judul	Penulis (Tahun)	Hasil
1.	Dukungan Keluarga Berhubungan dengan Harga Diri pada Penderita Tuberkulosis Paru	Suryani dan Efendi (2020)	Harga diri penderita TB berhubungan dengan dukungan keluarga. Dengan adanya dukungan keluarga, penderita TB dapat terbantu untuk berjuang mencapai kesembuhan, dapat berfikir kedepan dan hidunya menjadi lebih berkualitas.
2.	Strategi Koping Terhadap Kepatuhan Minum Obat pada Pasien TB Paru	Zainurridha (2020)	Strategi koping yang baik mempengaruhi peningkatan kepatuhan minum obat yang semakin baik juga pada penderita TB. Dengan adanya dukungan sosial dari keluarga terhadap segala kebutuhan pasien baik dari dukungan emosional, informasi, penghargaan dan instrumental dapat menjadikan penderita TB Paru lebih patuh dalam minum obat.

3.	<i>Development Model of Household Contacts as a Peer Support to Decrease the Prevalence of Pulmonary Tuberculosis</i>	Suharyo dan Muubarokah (2018)	Adanya dukungan teman sebaya dapat meningkatkan pengetahuan, kepatuhan, dan pencegahan penularan TBC oleh penderita TBC dan dengan adanya intervensi dari teman sebaya berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dapat menurunkan prevalensi kasus TBC sebesar 41%
4.	Dukungan Sosial Keluarga dan Tingkat Kecemasan Penderita TB Paru di Puskesmas Kambaniru Kabupaten Sumba Timur	Namuwali (2020)	Salah satu gangguan jiwa yang dialami oleh penderita TB adalah kecemasan. Penderita TB sebagian besar mengalami kecemasan sedang. Pada kondisi kecemasan ini tidak berhubungan dengan adanya dukungan sosial pada penderita TB.
5.	Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kepatuhan Minum Obat Penderita Tuberkulosis Di Rumah Sakit Bhayangkara Makassar Tahun 2018	Saharuddin (2019)	Dukungan sosial sangat diperlukan oleh pasien dengan penyakit kronis seperti penyakit TB. Dukungan dapat dari lebih orang yang disekitarnya, hal tersebut secara tidak langsung dapat menurunkan beban psikis penderita. Dengan adanya dukungan sosial berpengaruh pada kepatuhan pasien TB dalam minum obat.
6.	<i>The relationship among social support, experienced stigma, psychological distress, and quality of life among tuberculosis patients in China</i>	Xu Chen (2021)	Berdasarkan hasil penelitian dikatakan bahwa stigma pada pasien TB dapat mempengaruhi kondisi psikologis pasien sehingga dapat menurunkan kualitas hidup. Dukungan sosial berpengaruh secara langsung dalam meningkatkan kualitas hidup pasien TB.
7.	<i>Social Support and Depression Among Pulmonary Tuberculosis Patients in Anhui, China</i>	Xue-Hui Fang (2022)	Dari hasil penelitian didapatkan bahwa prevalensi pasien TB yang mengalami gejala depresi adalah sebesar 52,7%. Dukungan sosial dapat memberikan peran yang kuat dalam mencegah timbulnya dampak negatif terhadap stres.
8.	<i>Factors determining family and social support among pulmonary tuberculosis patients in East Khasi Hills, Meghalaya: a cross-sectional study</i>	Herman N (2023)	Sebagian besar pasien TB (73%) mendapatkan dukungan sosial dari keluarga. Berdasarkan hasil penelitian ini dukungan sosial dipengaruhi faktor determinan seperti usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan. Maka dari hasil penelitian ini dikatakan bahwa strategi pengobatan TB dapat dilakukan dengan koordinasi yang melibatkan layanan profesional dan jaringan dukungan sosial (keluarga dan komunitas) yang diperlukan selama terapi.
9.	<i>Care and social support from family and community in patients with pulmonary tuberculosis in Pakistan</i>	Shahab E. S (2019)	Berdasarkan penelitian dikatakan bahwa dukungan sosial dari keluarga, teman dan komunitas berpengaruh pada proses pengobatan penderita TB.
10.	<i>Impacts of social support on the treatment outcomes of drug-resistant tuberculosis: a systematic review and meta-analysis</i>	Shuqin, W (2020)	Bentuk dukungan sosial yang diberikan berupa materi, intervensi, informasi dan emosional. Hasil penelitian menunjukkan dengan adanya dukungan sosial secara signifikan dapat meningkatkan tingkat keberhasilan pengobatan dan intervensi yang diberikan berdampak positif bagi penderita

## PEMBAHASAN

Penyakit TB paru merupakan salah satu penyakit menular dengan gejala seperti batuk, nyeri dada, demam rendah, kelelahan, dan kehilangan nafsu makan. Penyakit TB ini memerlukan proses pengobatan yang lama atau jangka panjang (15). Proses tersebut menyebabkan penderita merasa terganggu baik secara fisik maupun psikologisnya. Dampak yang ditimbulkan pada kondisi fisik penderita TB yaitu badan menjadi kurus dan lebih sering batuk. Sedangkan dampak psikologis yaitu bersifat takut dan khawatir penyakitnya menular ke orang lain, sehingga penderita cenderung menarik diri dari lingkungannya, malu, dan merasa tidak berdaya (13). Kondisi diatas sangat menghambat keberhasilan proses pengobatan penderita, karena penderita menjadi stres dan terganggu kondisi mentalnya sehingga tidak semangat dalam melakukannya pengobatan.

Coping merupakan sebuah strategi yang digunakan oleh seseorang untuk mengelola situasi yang bertujuan mengurangi emosi negatif dan konflik yang ditimbulkan akibat stres (20). Stres merupakan kondisi khawatir, cemas dan tegang secara mental yang ditimbulkan oleh situasi sulit dalam hidup (21). Strategi coping dapat berupa *Problem Focused Coping* yang berfokus pada masalah yang dihadapi, salah satu bentuk strategi ini adalah *Seeking social support* yaitu dengan meminta bantuan kepada terdekat seperti keluarga, teman sebaya dan atau kerabat (7).

Berdasarkan hasil *review* diketahui bahwa pengaruh peran *social support* dalam strategi coping penderita TB Paru ini sangat penting. Sebagian besar mengatakan bahwa karena dengan adanya dukungan sosial dapat meningkatkan kualitas hidup penderita dan dapat meningkatkan kepatuhan pengobatan pasien TB. Menurut Suryani & Efendi (2020) diketahui bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan harga diri penderita TB paru. Dukungan keluarga bagi penderita sangat penting karena dapat membantu penderita berjuang mencapai kesembuhan, berfikir kedepan dan menjadikan hidupnya lebih berkualitas. Dalam menjalani pengobatan, salah satu faktor yang mendukung kepatuhan pasien TB dalam pengobatan adalah dukungan keluarga. Keluarga yang harmonis menjadikan pasien TB merasa didukung, dan yakin terhadap kesembuhan (22). Dukungan keluarga sebagai pengawas meminum obat bagi penderita TB dinilai sangat efektif. Berdasarkan penelitian di Puskesmas Polonia Medan pada Tahun 2019 diketahui bahwa keberhasilan pengobatan TB adalah diperlukan kerjasama keluarga. PMO yang dilakukan oleh seseorang yang memiliki hubungan darah seperti keluarga inti, dapat mengontrol pasien untuk minum obat secara teratur (23).

Selain keluarga, dukungan dari teman sebaya juga sangat berpengaruh. Dukungan teman sebaya dapat meningkatkan pengetahuan, kepatuhan, dan pencegahan penularan TBC oleh penderita TBC dan dengan adanya intervensi dari teman sebaya berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dapat menurunkan prevalensi kasus TBC sebesar 41% (12). Sesuai hasil studi literatur yang dilakukan dengan meninjau meninjau literatur tentang penilaian teman sebaya dan dukungan sosial dalam kepatuhan pengobatan pasien tuberkulosis, menunjukkan bahwa pasien TB yang menerima dukungan dari kelompok sebayanya dapat meningkatkan kepatuhan pengobatan pasien, dengan demikian diketahui dapat meningkatkan tingkat keberhasilan pengobatan tuberkulosis paru (24). Teman sebaya berpengaruh terhadap peningkatan kualitas hidup penderita TB. Dengan intervensi yang diberikan teman sebaya lebih dapat diterima oleh penderita TB jika penderita tidak mendapatkan dukungannya dari pihak keluarga. Maka dukungan baik secara material, emosional dan intervensi ini sangat penting dan sangat diperlukan.

## KESIMPULAN

*Social support* sangat penting pada peningkatan kepatuhan pengobatan sehingga berdampak juga pada keberhasilan pengobatan TB paru. Keberhasilan pengobatan ini akan berpengaruh terhadap kondisi psikologis pasien yang lebih baik. Maka dengan strategi *seeking social support* dapat menjadi pilihan bagi penderita TB Paru dalam meningkatkan kualitas hidup dan dapat memperbaiki kondisi psikologis penderita. Dukungan sosial dapat diperoleh dari keluarga, teman sebaya atau komunitas.

Pelayanan kesehatan perlu melibatkan keluarga penderita agar dapat melakukan pengobatan secara maksimal. Edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat terhadap penyakit TB paru perlu diberikan untuk menambah wawasan dan pengetahuan sehingga stigma negatif terhadap penderita TB dapat di hilangkan dan dukungan sosial dapat ditingkatkan. Penderita TB perlu menerapkan strategi *seeking social support* karena dengan adanya *social support* maka penderita adaptif dalam coping, tidak maladaptif.

## SARAN

Sebaiknya pelayanan kesehatan dalam melakukan pengobatan TB memberikan perhatian pada aspek fisik dan psikologis penderita. Keluarga penderita sangat perlu dilibatkan secara aktif dalam memberikan intervensi

pengobatan. Lebih lanjut, dukungan sosial dari teman sebaya dan komunitas juga perlu digalang guna keberhasilan pengobatan TB.

## DAFTAR PUSTAKA

1. CDC. Centers For Disease Control and Prevention. 2016. Basic TB Facts.
2. WHO. World Health Organization. 2023 [cited 2023 Nov 14]. Tuberculosis. Available from: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/tuberculosis>.
3. Kemenkes. Kemenkes Republik Indonesia. 2023 [cited 2023 Nov 14]. Deteksi TBC Capai Rekor Tertinggi di Tahun 2022. Available from: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20230331/3942688/deteksi-tbc-capai-rekor-tertinggi-di-tahun-2022/>.
4. Wijaya IK, . M, Ummah R. The relationship of stress level and quality of life among patients with Tuberculosis in Makassar, Indonesia. KnE Life Sciences [Internet]. 2019 Oct 9; Available from: <https://knepublishing.com/index.php/KnE-Life/article/view/5288>.
5. Kim SH, Lee H, Kim Y. Health-related quality of life after pulmonary tuberculosis in South Korea: analysis from the Korea National Health and Nutrition Examination Survey between 2010 and 2018. Health Qual Life Outcomes [Internet]. 2021 Dec 9;19(1):195. Available from: <https://hqlq.biomedcentral.com/articles/10.1186/s12955-021-01833-6>.
6. Azalla CR, Maidar, Ismail N. Analisis Kualitas Hidup Penderita Tuberkulosis Paru Terhadap Kepatuhan Pengobatan Tuberkulosis di Wilayah Kabupaten Pidie Jaya Tahun 2020. Jurnal Aceh Medika. 2020 Oct;4(2):122–36.
7. Raidi M. Kajian Pustaka. 2022 [cited 2023 Oct 19]. Strategi Koping - Bentuk, Strategi, dan Faktor yang Mempengaruhi. Available from: <https://www.kajianpustaka.com/2022/03/strategi-koping.html#Bentuk-Bentuk%20Strategi%20Koping>
8. Fadhilah N. Mekanisme Koping Stres Penderita Tuberkulosis. Jurnal Ilmiah Kesehatan [Internet]. 2014 Jan 1;3(5). Available from: <https://e-journal.stikesmuh-pringsewu.ac.id/index.php/JIK/article/view/52>
9. Syahrul S, Saleh A, Syam Y, Latif AI, Amir H. Factor related to self care among Pulmonary Tuberculosis patients. Int J Health Sci (Qassim) [Internet]. 2022 Apr 15;6(S4):1218–29. Available from: <https://sciencescholar.us/journal/index.php/ijhs/article/view/5932>.
10. Suryani U, Efendi Z. Dukungan Keluarga Berhubungan dengan Harga Diri pada Penderita Tuberkulosis Paru. Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa [Internet]. 2020 Feb 17;3(1):53. Available from: <https://journal.ppnijateng.org/index.php/jikj/article/view/474>.
11. Zainurridha YA, Sukartini T, Harmayetty. Strategi Koping Terhadap Kepatuhan Minum Obat pada Pasien TB Paru. Jurnal Penelitian Kesehatan “SUARA FORIKES” (Journal of Health Research “Forikes Voice”) [Internet]. 2020 Mar 2;11:88. Available from: <http://forikes-ejournal.com/index.php/SF/article/view/sf11nk218>.
12. Suharyo S, Mubarokah K. Development Model of Household Contacts as a Peer Support to Decrease the Prevalence of Pulmonary Tuberculosis. Jurnal Kesehatan Masyarakat [Internet]. 2018 Apr 2;13(3):404–10. Available from: <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kemas/article/view/10632>.
13. Namuwali D, Hara MK, E.S Gunawan Y. Dukungan Sosial Keluarga dan Tingkat Kecemasan Penderita TB Paru di Puskesmas Kambaniru Kabupaten Sumba Timur. Jurnal Penelitian Kesehatan “SUARA FORIKES” (Journal of Health Research “Forikes Voice”) [Internet]. 2020 Jun 1;11(4):398. Available from: <http://forikes-ejournal.com/index.php/SF/article/view/sf11415>.
14. Saharuddin, Mushawir A, Bari A. Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kepatuhan Minum Obat Penderita Tuberkulosis Di Rumah Sakit Bhayangkara Makassar Tahun 2018. JURNAL ILMIAH KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN HOLISTIC CARE . 2019;3(4).
15. Chen X, Xu J, Chen Y, Wu R, Ji H, Pan Y, et al. The relationship among social support, experienced stigma, psychological distress, and quality of life among tuberculosis patients in China. Sci Rep [Internet]. 2021 Dec 20;11(1):24236. Available from: <https://www.nature.com/articles/s41598-021-03811-w>.
16. Fang XH, Wu Q, Tao SS, Xu ZW, Zou YF, Ma DC, et al. Social Support and Depression Among Pulmonary Tuberculosis Patients in Anhui, China. J Multidiscip Healthc [Internet]. 2022 Mar;Volume 15:595–603. Available from: <https://www.dovepress.com/social-support-and-depression-among-pulmonary-tuberculosis-patients-in-peer-reviewed-fulltext-article-JMDH>.
17. Nadon H, Dmello MK, Shetty S. Factors determining family and social support among pulmonary tuberculosis patients in East Khasi Hills, Meghalaya: a cross-sectional study. J Public Health (Bangkok) [Internet]. 2023 Aug 28;45(3):e542–50. Available from: <https://academic.oup.com/jpubhealth/article/45/3/e542/7161775>.
18. Saqib SE, Ahmad MM, Panezai S. Care and social support from family and community in patients with pulmonary tuberculosis in Pakistan. Fam Med Community Health [Internet]. 2019 Oct 30;7(4):e000121.

- Available from: <http://fmch.bmj.com/lookup/doi/10.1136/fmch-2019-000121>.
- 19. Wen S, Yin J, Sun Q. Impacts of social support on the treatment outcomes of drug-resistant tuberculosis: a systematic review and meta-analysis. *BMJ Open* [Internet]. 2020 Oct 8;10(10):e036985. Available from: <https://bmjopen.bmj.com/lookup/doi/10.1136/bmjopen-2020-036985>.
  - 20. APA. American Psychology Association. 2023 [cited 2023 Oct 6]. *APA Dictionary of Psychology*. Available from: <https://dictionary.apa.org/coping>
  - 21. WHO. World Health Organization. 2023 [cited 2023 Oct 4]. Stress. Available from: <https://www.who.int/news-room/questions-and-answers/item/stress>.
  - 22. Nazhofah Q, Ella Nurlaela Hadi. Dukungan Keluarga terhadap Kepatuhan Pengobatan pada Pasien Tuberculosis : Literature Review. Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI) [Internet]. 2022 Jun 5;5(6):628–32. Available from: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/MPPKI/article/view/2338>.
  - 23. A. Asriwati and P. I. Tristiyana, “The Determinants of Family Support of Lung TB Patients in Consuming Anti Tuberculosis Medicine in Polonia Health Center Medan,” *Health Notions*, vol. 4, no. 1, pp. 1–6, Jan. 2020, doi: 10.33846/hn40101.
  - 24. Suarnianti S, Selan CH, Sumi SS. Literature Review : Evaluasi Peer Group Support dan Family Support Terhadap Kepatuhan Pengobatan Pada Pasien Tuberkulosis Paru. *2-TRIK: TUNAS-TUNAS RISET KESEHATAN* [Internet]. 2021 Feb 28;11(1):51. Available from: <http://2trik.jurnalelektronik.com/index.php/2trik/article/view/2trik1111>.